

## ANALISIS MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Merisa Oktaria<sup>1</sup>, Mega Agustini<sup>2</sup>, Hendry Wahyu Hariansano<sup>3</sup>, Zola Ari Setyanto<sup>4</sup>, Holga<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

<sup>1</sup>[merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id](mailto:merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id), <sup>2</sup>[megaagustini170803@gmail.com](mailto:megaagustini170803@gmail.com), <sup>3</sup>[hariansano@gmail.com](mailto:hariansano@gmail.com)

<sup>4</sup>[zolaari710@gmail.com](mailto:zolaari710@gmail.com), <sup>5</sup>[holgapokemon123@gmail.com](mailto:holgapokemon123@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research uses qualitative research. And using a comparative method, this research is aimed at looking at the differences in the entrepreneurial motivational interests of early stage business teams and P2MW growth stage business teams. The scope discussed in this research is the entrepreneurial interests of Palangka Raya University students. The objects of the author's research are all 19 students who received grants from the 2024 Student Entrepreneurship Development Program at Palangka Raya University. The research results show that the experience and basic knowledge of entrepreneurship that participants bring to the P2MW program influences the way they interact and utilize this program. And this influences students' entrepreneurial motivational interest. And it is hoped that future researchers will be able to delve more deeply into the topic being researched and have as many informants as possible.*

**Keywords:** P2MW, Motivation, Entrepreneurship, Interest, Student

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dan menggunakan metode komparatif, penelitian ini ditujukan untuk melihat perbedaan minat motivasi kewirausahaan tim usaha tahapan awal dan tim usaha tahapan bertumbuh P2MW. Adapun ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini adalah mengenai minat kewirausahaan mahasiswa universitas Palangka Raya. Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah seluruh mahasiswa penerima hibah Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa tahun 2024 universitas Palangka Raya sebanyak 19 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan dasar kewirausahaan yang dibawa oleh peserta ke dalam program P2MW mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan memanfaatkan program ini. Dan hal ini berpengaruh pada minat motivasi kewirausahaan mahasiswa. Serta untuk peneliti selanjutnya kira nya dapat lebih mandalami lebih dalam tentang topik yang diteliti serta memiliki informan sebanyak mungkin.

**Kata Kunci:** P2MW, Motivasi, Kewirausahaan, Minat, Mahasiswa

### I. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Menurut Kasnelly (2020) Pengangguran merujuk pada individu dalam populasi tenaga kerja yang belum terlibat dalam aktivitas yang menghasilkan pendapatan. Pengangguran tidak hanya mencakup individu yang belum bekerja, tetapi juga mereka yang sedang mencari pekerjaan dan mereka yang bekerja namun tidak efektif dalam menghasilkan hasil yang signifikan. Ketika tingkat pengangguran meningkat, hal ini menjadi permasalahan ekonomi dan sosial yang serius. Menurut Doni (2023) Pengangguran tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga pada hubungan sosial di Masyarakat. Menurut Pratama (2024) dengan adanya kebijakan yang bernama MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) membuat masyarakat Indonesia bersaing dengan tenaga kerja asing. Mereka bekerja di Indonesia dan merebut lahan pekerjaan di Indonesia. Hal ini membuat masyarakat Indonesia yang berusia produktif menjadi kesulitan mendapatkan pekerjaan

dan menjadi pengangguran. Dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar bebas, masalah pengangguran menjadi semakin kompleks dan membutuhkan solusi yang tepat. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan berwirausaha.

Wirausaha sendiri berartikan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menjadi lebih baik dengan cara memadukan inovasi dan peluang (Rachman,2023). Menurut Rasa (2023), ada 4 (empat) tujuan dari wirausaha yaitu:

1. Wirausaha yang berkualitas semakin banyak.
2. Kemajuan dan kesejahteraan masyarakat mampu terwujud dengan kemampuan dan kemandirian para wirausahawan.
3. Membudayakan semangat yang positif pada Masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan wirausaha baru yang kuat serta tangguh di Masyarakat sehari-hari.

Hal ini sangat cocok dengan keadaan sekarang. Dengan adanya wirausaha tidak lagi menjadi pengangguran dan mampu menaikkan taraf hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan agen perubahan yang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian. Melalui inovasi, kemampuan untuk melihat peluang bisnis, dan keterampilan bisnis yang mendalam, wirausaha dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Yandi (2023) Keinginan merupakan hal yang bersifat personal dan berkaitan dengan sikap seseorang. Seseorang yang tertarik pada suatu hal akan merasa termotivasi atau didorong untuk memperolehnya, inilah yang disebut dengan minat. Lalu menurut Febrian (2023) Minat merupakan dorongan yang lebih kuat untuk menyukai dan tertarik pada sesuatu. Lalu berdasarkan pendapat Lena (2020) Keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu adalah faktor utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa minat adalah suatu dorongan yang akan membuat seseorang untuk bertindak. Hal ini diperlukan pada wirausahawan, keinginan perlu dipancing agar terus tumbuh.

Salah satu cara meningkatkan minat berwirausaha dikalangan usia produktif adalah dengan membuat program tentang kewirausahaan dilingkungan pendidikan. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha atau P2MW telah dilaksanakan. Program ini diadakan oleh Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi, dimana nanti tim wirausaha terpilih akan mendapatkan pendanaan, pelatihan serta jaringan yang luas (Arda, 2023). Dikutip dari peramban kemendikbudristek, Program P2MW adalah inisiatif untuk mendukung mahasiswa yang sudah memiliki bisnis dengan memberikan bantuan keuangan dan bimbingan dalam bentuk pendampingan serta pelatihan usaha kepada mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut. 5 Tim wirausaha Universitas Palangka Raya tahun ini berhasil mendapatkan pendanaan. Ada yang berasal dari tahap awal sebanyak 3 tim dan 2 tim tahap bertumbuh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Prasetyo,2020). Meskipun motivasi intrinsik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan bisnis juga berpotensi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor-faktor tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian yang lebih mendalam mengenai korelasi antara motivasi intrinsik dan minat berwirausaha mahasiswa serta faktor-faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Harapannya, penelitian ini dapat

memberikan saran yang berguna bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa serta mendukung pertumbuhan kewirausahaan di Universitas Palangka Raya.

Dengan adanya pendanaan dari program tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa. Tetapi, dengan adanya 2 tahap yang berbeda pada program tersebut membuat perbedaan pandangan tentang minat menjadi wirausaha. Hal ini lah yang menjadi latar belakang mengapa penulis ingin melakukan penelitian ini. Dengan membandingkan pengalaman serta minat berwirausaha mahasiswa yang berada ditahap awal dan mahasiswa yang berada ditahap bertumbuh.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena sosial melalui interaksi komunikasi yang intens antara peneliti dan objek penelitian. Dan menggunakan metode komparatif, metode komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Penelitian ini dilakukan di universitas Palangka Raya. Penelitian ini ditujukan untuk melihat perbedaan minat motivasi kewirausahaan tim usaha tahapan awal dan tim usaha tahapan bertumbuh P2MW. Adapun ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini adalah mengenai minat kewirausahaan mahasiswa universitas Palangka Raya.

Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah seluruh mahasiswa penerima hibah Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa tahun 2024 universitas Palangka Raya sebanyak 19 orang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang telah direncanakan dengan matang. Tahapan pertama adalah observasi, dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Observasi dilakukan dengan teliti dan sistematis guna memastikan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selain observasi, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan responden yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pandangan dan pengalaman responden terkait dengan topik penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang berharga untuk mendukung analisis penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian ini, karena dari hasil analisis tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pembinaan mahasiswa wirausaha tahun 2024 berjalan dari bulan mei. Para peserta mendapatkan pendanaan dan pelatihan baik dari pusat dan universitas mengenai kewirausahaan. Dengan program ini mahasiswa merakan langsung menjadi wirausaha dan mengelola usaha yang dijalankan serta bertanggungjawab. Dalam implementasi program pembinaan mahasiswa wirausaha, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peserta. Tahapan pertama adalah seleksi peserta berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh panitia

program. Setelah melalui seleksi, peserta akan mengikuti serangkaian pelatihan yang meliputi aspek-aspek kewirausahaan seperti manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan inovasi produk. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, peserta juga akan mendapatkan pendampingan dari para mentor yang telah berpengalaman dalam dunia wirausaha. Pendampingan ini sangat penting untuk membimbing peserta dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan potensi usaha yang mereka jalankan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan dan berhasil di pasar yang kompetitif. Selain pelatihan dan pendampingan, program pembinaan mahasiswa wirausaha juga memberikan akses kepada peserta untuk mendapatkan modal usaha.. Dengan adanya modal usaha ini, peserta dapat memulai usaha mereka tanpa terkendala masalah keuangan dan dapat fokus pada pengembangan usaha mereka.

Universitas Palangka Raya pada tahun 2024 mendapatkan 5 tim yang lolos pendanaan, 3 tim bidang makanan, 1 tim bidang budidaya dan 1 tim lagi berada bidang industri kreatif. Dengan total 19 (sembilan belas) mahasiswa. 2 (dua) tim berada tahap bertumbuh atau sudah menjalankan usaha lebih dari 6 (enam) bulan dan memiliki penghasilan tetap dan 3 (tiga) tim lainnya baru memulai usahanya. Dan tim usaha mendapatkan pendanaan yang berbeda-beda, dari Rp.10.000.000,00,- hingga yang paling besar yaitu sebesar Rp.20.000.000,00,- Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh 5 tim tersebut telah menunjukkan potensi untuk berkembang lebih lanjut.

Setiap tim juga memiliki pengalaman yang berbeda mengenai kewirausahaan dan hal ini mempengaruhi dampak p2mw terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Ada tim yang memiliki pengalaman kewirausahaan secara mandiri, ada yang berasal dari mengikuti pekerjaan orang tua, bahkan ada yang pertama kali membuat usaha saat mengikuti program P2MW ini. Pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap tim dapat mempengaruhi cara pandang dan sikap mereka terhadap kewirausahaan. Dalam konteks program P2MW, pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap tim dapat menjadi modal berharga dalam mengembangkan minat dan niat mereka untuk terlibat dalam kewirausahaan. Oleh karena itu, penting bagi program P2MW untuk memperhatikan pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh setiap tim dan memberikan dukungan serta pembinaan yang sesuai untuk meningkatkan minat dan niat dalam berwirausaha.

Wawancara kelompok usaha tahap awal

#### 1. Badayak

Tim Badayak membuat Brownies Chips dengan mengkombinasikan dengan bahan tumbuhan khas kalimantan tengah yaitu Bawang dayak. Tim ini memiliki anggota sebanyak 4 orang, dengan 2 orang memiliki pengalaman dengan kewirausahaan dan 2 orang yang tidak memiliki pengalaman sama sekali dengan wirausaha. Dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan, kepada anggota tim yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dengan P2MW ini semakin meningkatkan dan memotivasi diri untuk terus melakukan wirausaha, apalagi dibantu dengan adanya dana yang diberikan serta jaringan. Dan dengan pelatihan yang diberikan membuat ilmu yang mereka punya semakin bertambah dan mendalami tentang kewirausahaan. Lalu untuk anggota lain yang tidak mempunyai pengalaman sebelumnya, merupakan pengalaman baru dan berkesan. Dengan P2MW mereka menjadi tahu tentang bagaimana menjalani usaha dan bertanggungjawab atas modal yang telah diberikan serta mencari untung yang sebanyak-banyaknya. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk memperhatikan bahwa pengalaman sebelumnya dalam dunia wirausaha dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan pengetahuan seseorang dalam menjalankan usaha. Program P2MW ternyata mampu memberikan manfaat yang besar bagi anggota tim Badayak, baik yang memiliki

pengalaman sebelumnya maupun yang tidak. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga dapat memberikan dampak positif.

## 2. Oloh Collection

Oloh Collection bergerak pada bidang industri kreatif. Membuat busana dengan corak alami berbahan tumbuhan khas Kalimantan Tengah. Tim ini memiliki lima anggota, hanya ada satu orang yang memiliki pengalaman wirausaha, sedangkan sisanya tidak memiliki pengalaman langsung pada kewirausahaan. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, anggota tim yang memiliki pengalaman sebelumnya dengan P2MW ini semakin termotivasi untuk terus mengembangkan usaha. Bantuan dana dan jaringan yang diberikan juga turut mendukung dalam menjalankan usaha. Pelatihan yang diterima juga memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kewirausahaan. Sementara itu, bagi anggota tim yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya, pengalaman ini menjadi hal yang baru dan berkesan. Melalui P2MW, mereka belajar bagaimana menjalankan usaha, bertanggung jawab terhadap modal yang diberikan, dan berusaha mencari keuntungan sebanyak mungkin.

## 3. Tabelaw

Tim ini mengolah wadi dari ikan sungai seperti patin dan mengelolanya dengan cara yang modern. Seperti kemasan yang menarik dan pemasaran yang cenderung kepada cara digitalisasi. Tabelaw memiliki 3 anggota, dan hanya satu orang memiliki pengalaman wirausaha. Observasi dan wawancara yang dilakukan mengumpulkan data bahwa bagi anggota yang memiliki pengalaman sebelumnya P2MW sangat mempermudah dalam mendapatkan modal yang cukup besar untuk sekelas mahasiswa. Namun sangat disayangkan untuk Tabelaw tidak dapat memberikan informasi yang banyak dikarenakan tim ini tidak aktif dalam seluruh kegiatan P2MW yang diselenggarakan oleh universitas sehingga tidak memiliki dampak atau perbedaan yang signifikan dirasakan oleh anggota tim.

## Wawancara kelompok usaha tahap bertumbuh

### 1. Jamur Tiram

Budidaya Jamur Tiram merupakan satu-satunya tim dibidang budidaya dan yang berhasil tembus KMI EXPO di Universitas Halu Oleo, Sulawesi Tenggara. Memiliki anggota sebanyak tiga orang. Dengan P2MW dapat menambah cabang baru usaha budidaya jamur tiram di Palangka Raya. Lalu mendapatkan relasi dan pengetahuan yang mendalam tentang kewirausahaan serta menambah pangsa pasar. Hal ini membuat motivasi minat kewirausahaan tim semakin tinggi terhadap kewirausahaan dan berencana menambah cabang baru.

### 2. Kerbas Bara Lewu

Kerupuk Basah dengan ikan sungai khas Sungai Barito merupakan produk unggulan usaha ini. Dan merupakan tim satu-satunya yang menerima pendanaan P2MW sebesar Rp. 20.000.000,00. Terdiri dari 4 orang mahasiswa yang berbeda jurusan membuat usaha ini berkembang dan bertumbuh. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, para anggota mengatakan bahwa P2MW ini sangat membantu dalam biaya operasional dan produksi usaha Kerbas Bara Lewu. Selain itu terdapat pelatihan dimana bisa menambah percaya diri atau publik speaking untuk berwirausaha, sehingga terasahnya kemampuan tim. Sehingga Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha ini memiliki dampak yang sangat positif dalam memotivasi tim dalam berwirausaha serta meningkatkan softskill.

Berikut analisis dari temuan peneliti dari wawancara mahasiswa penerima bantuan dana P2MW Universitas Palangka Raya 2024.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, terdapat beberapa kesamaan temuan yaitu mahasiswa termotivasi untuk mealukan kewirausahaan karena mendapatkan bantuan pendanaan. Faktor lain yang ditemukan adalah pelatihan atau bimbingan yang diberikan oleh pihak universitas maupun pusat. Lalu relasi yang bertambah dengan adanya P2MW ini. Sehingga banyak dampak positif yang didapatkan dari program yang dilakukan.

Setelah dianalisis lebih lanjut, terdapat perbedaan antara usaha yang berada ditahap awal dan usaha yang berada pada tahap bertumbuh. Pada usaha awal cenderung ingin mempertahankan usaha yang dimiliki sedangkan yang tahap bertumbuh ingin menambah usaha baru berupa cabang. Hal ini yang menjadi pembeda antara tahap awal yang baru pertama kali terjun ke dunia wirausaha dan tahap bertumbuh yang sudah mendalami. Dalam tahap awal usaha, pemilik usaha biasanya fokus pada mempertahankan usaha yang telah dibangun. Mereka berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada, meningkatkan kualitas produk atau layanan, serta memperluas jaringan pelanggan. Namun, ketika usaha telah mencapai tahap bertumbuh, pemilik usaha akan cenderung untuk memikirkan strategi pengembangan usaha lebih lanjut. Salah satu strategi yang umum dilakukan adalah dengan membuka cabang baru di lokasi yang strategis.

Selanjutnya adalah pelatihan yang diterima saat mengikuti program ini. Tim usaha tahap bertumbuh cenderung mendalami dan sudah mengetahui kekurangan atau kelemahan tim sehingga lebih condong mempelajari beberapa hal yang harus diasah untuk menyempurnakan usaha yang dimiliki. Sedangkan usaha tahap awal cenderung menampung semua pengetahuan serta pengalaman yang dilakukan selama program. Dan belum secara dalam memahami kekurangan tim, sehingga ilmu dan pengalaman yang didapatkan sangat banyak.

Beberapa hal itulah yang menjadikan minat motivasi wirausaha mahasiswa menjadi berbeda. Dikarenakan perbedaan pengalaman serta ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, mahasiswa juga perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk dapat menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penelitian ini telah dilakukan untuk menganalisis minat berwirausaha mahasiswa Universitas Palangka Raya, khususnya dalam konteks pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan motivasi kewirausahaan antara tim usaha pada tahap awal dan tim usaha pada tahap bertumbuh, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi tersebut.

Penelitian ini menganalisis minat berwirausaha mahasiswa Universitas Palangka Raya, dengan perhatian khusus pada motivasi kewirausahaan tim usaha tahap awal dan tim usaha tahap bertumbuh dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan utama terkait perbedaan motivasi antara kedua kelompok usaha tersebut. Pertama, pada tim usaha tahap awal, pelaksanaan program P2MW terbukti memperkuat minat dan motivasi untuk berwirausaha. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman kewirausahaan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, bantuan pendanaan yang diterima sangat memotivasi mereka untuk memulai dan mempertahankan usaha. Tim ini cenderung memanfaatkan pelatihan untuk memperkaya pengetahuan dasar dan mencari cara memaksimalkan potensi usaha yang baru dimulai.

Kedua, bagi tim usaha tahap bertumbuh, program P2MW memberikan dukungan yang signifikan dalam mengembangkan usaha mereka lebih lanjut. Tim ini tidak hanya memanfaatkan pendanaan dan pelatihan untuk menunjang operasional usaha, tetapi juga merencanakan ekspansi seperti membuka cabang baru. Pengalaman sebelumnya dalam kewirausahaan membuat mereka lebih terfokus pada strategi pertumbuhan dan pemahaman mendalam mengenai penguatan kelemahan usaha yang ada.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan dasar kewirausahaan yang dibawa oleh peserta ke dalam program P2MW mempengaruhi cara mereka berinteraksi dan memanfaatkan program ini. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan setiap tahap usaha, khususnya dengan memperhatikan latar belakang pengalaman peserta.

Secara praktis, program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memberikan dampak signifikan terhadap minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Palangka Raya. Dengan adanya pendanaan, pelatihan, dan pendampingan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha mereka. Implikasi ini menegaskan pentingnya peran universitas dalam memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Dukungan yang tepat dari program ini dapat memicu peningkatan minat mahasiswa untuk terlibat lebih dalam dunia bisnis, yang akhirnya berpotensi menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda yang sukses. Secara teoritis, penelitian ini menggarisbawahi perbedaan antara tim usaha tahap awal dan tahap bertumbuh dalam hal penerimaan dan penerapan pelatihan kewirausahaan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap literatur tentang pengembangan wirausaha dengan menunjukkan bahwa pengalaman dan eksposur yang didapatkan dari program kewirausahaan universitas berdampak pada pertumbuhan bisnis dan kesiapan individu dalam menghadapi tantangan kewirausahaan di masa depan. Ini menekankan perlunya kebijakan pendidikan yang lebih terfokus dalam mendukung mahasiswa yang berada di berbagai tahap dalam perjalanan kewirausahaan mereka.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan utama adalah jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian terhadap populasi yang lebih luas. Dengan sampel yang terbatas, hasil penelitian mungkin kurang representatif dari keseluruhan mahasiswa yang mengikuti program P2MW di Universitas Palangka Raya. Selain itu, keterbatasan jumlah sampel dapat menyebabkan kekurangan variasi data yang dapat mengungkap wawasan lebih mendalam mengenai perbedaan motivasi kewirausahaan antara tim usaha tahap awal dan tim usaha tahap bertumbuh. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan peningkatan jumlah sampel agar temuan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh terhadap dinamika minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat diperhatikan oleh pihak universitas maupun tim mahasiswa dalam rangka meningkatkan efektivitas program pembinaan mahasiswa wirausaha di masa mendatang. Pertama, disarankan agar universitas meningkatkan jumlah dan variasi sampel penelitian di waktu yang akan datang. Dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, hasil penelitian akan memiliki generalisasi yang lebih kuat dan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai minat kewirausahaan mahasiswa. Kedua, universitas dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam bagi tim yang sudah berada pada tahap bertumbuh, difokuskan pada strategi pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas manajerial. Pada saat yang sama, pelatihan yang lebih dasar dan luas dapat diberikan kepada tim tahap awal untuk memberikan pemahaman yang

menyeluruh tentang kewirausahaan. Ketiga, bagi mahasiswa, disarankan untuk secara aktif mencari peluang belajar lebih lanjut, baik melalui program universitas maupun melalui inisiatif sendiri, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mereka. Selain itu, mahasiswa juga harus proaktif dalam membangun dan memanfaatkan jaringan serta relasi yang diperoleh selama program agar dapat mendukung kemajuan usahanya. Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan program pembinaan mahasiswa wirausaha dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif yang lebih besar untuk semua pihak yang terlibat.

## V. REFERENSI

- Arda, M., Andriany, D., & Putra, Y. A. (2023, November). Pengaruh Bantuan Modal dan Pendampingan Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa P2MW. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 4, No. 1, pp. 166-177).
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A. A. (2023). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovenasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 2(3), 1-10.
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Produk, Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung*.
- Kasnelly, F. A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Prasetyo, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46.
- Pratama, J. Q., Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 3(1).
- Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., Latiep, I. F., & Herison, R. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan: Konsep Dasar Untuk Menjadi Entrepreneur*. Nas Media Pustaka.
- Rasa, Ir Ni Made Ayu Gemuh, et al. *WIRUSAHA PANGAN TRADISIONAL BALI*. Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14-27.